

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA PEREMPUAN DENGAN
SIGNIFICANT OTHERS DALAM MENINGKATKAN SELF ESTEEM
SETELAH MENGALAMI CYBERBULLYING DI MEDIA SOSIAL**

**(Studi Fenomenologi Remaja Perempuan Korban Cyberbullying di Kota
Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:
Tiara Vurmasari
2010861023

Dosen Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

KOMUNIKASI INTERPERSONAL REMAJA PEREMPUAN DENGAN *SIGNIFICANT OTHERS* DALAM MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* SETELAH MENGALAMI *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL (Studi Fenomenologi Remaja Perempuan Korban *Cyberbullying* di Kota Padang)

Oleh:

Tiara Vurmasari
2010861023

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Fenomena *cyberbullying* menimbulkan dampak negatif pada *self esteem* korban, terutama remaja perempuan yang sering menjadi sasaran dari tindakan *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman komunikasi interpersonal remaja perempuan korban *cyberbullying* dengan *significant others* dalam meningkatkan *self esteem* dan menganalisis pemaknaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Penelitian ini menggunakan teori FIRO (*Fundamental Interpersonal Relations Orientation*) yang menjelaskan bahwa individu memiliki tiga motif utama dalam berinteraksi, yakni inklusi, kontrol, dan afeksi. Korban berusaha mencari inklusi melalui penerimaan dari *significant others* untuk mengatasi rasa keterasingan dan mendapatkan validasi dari emosional yang dirasakannya. Mereka juga membutuhkan kontrol melalui bimbingan dan dukungan dalam mengambil keputusan dan mengatasi permasalahan yang dihadapinya, serta membutuhkan afeksi berupa kasih sayang dan kepedulian untuk memulihkan *self esteem* yang sempat menurun. Hasil penelitian menunjukkan beberapa fase dari pengalaman komunikasi korban *cyberbullying* dengan *significant others* dalam meningkatkan *self esteem* dan menemukan makna dari pengalaman tersebut berupa keterbukaan korban *cyberbullying* dalam bercerita tergantung kedekatan emosional dengan *significant others*, kehadiran *significant others* menemani korban *cyberbullying* agar tidak menyendiri, dan dapat membantu korban melihat situasi dari sudut pandang yang berbeda. Korban berhasil meningkatkan *self esteem* setelah mendapatkan dukungan emosional, nasehat, arahan, bantuan, dan pendampingan secara intens dari *significant others*. Penelitian ini menemukan pentingnya komunikasi interpersonal yang penuh dukungan dari *significant others* sebagai langkah pemulihan yang signifikan bagi korban *cyberbullying*.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, *cyberbullying*, remaja perempuan, *self-esteem*, teori FIRO, keterbukaan, *significant others*.

ABSTRACT

INTERPERSONAL COMMUNICATION OF FEMALE ADOLESCENTS WITH SIGNIFICANT OTHERS IN IMPROVING SELF ESTEEM AFTER EXPERIENCING CYBERBULLYING ON SOCIAL MEDIA (Phenomenological Study of Female Adolescents Victims of Cyberbullying in Padang City)

By:

**Tiara Vurmasari
2010861023**

Supervisor:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si**

The phenomenon of cyberbullying has a negative impact on the victim's self-esteem, especially female adolescents who are often the targets of cyberbullying. This study aims to explore the interpersonal communication experiences of female adolescent victims of cyberbullying with significant others in increasing self-esteem and analyze its meaning. This study uses a phenomenological approach and constructivism paradigm with data collection techniques through in-depth interviews and observations. This study uses the FIRO (Fundamental Interpersonal Relations Orientation) theory which explains that individuals have three main motives in interacting, namely inclusion, control, and affection. Victims try to seek inclusion through acceptance from significant others to overcome feelings of alienation and gain validation from the emotions they feel. They also need control through guidance and support in making decisions and overcoming the problems they face, and need affection in the form of love and care to restore self-esteem that has decreased. The results of the study showed several phases of the communication experience of cyberbullying victims with significant others in increasing self-esteem and finding meaning from the experience in the form of openness of cyberbullying victims in telling stories depending on emotional closeness with significant others, the presence of significant others accompanying cyberbullying victims so that they are not alone, and can help victims see the situation from a different perspective. Victims managed to increase self-esteem after receiving emotional support, advice, direction, help, and intensive assistance from significant others. This study found the importance of interpersonal communication full of support from significant others as a significant recovery step for cyberbullying victims.

Keywords: interpersonal communication, cyberbullying, female adolescents, self-esteem, FIRO theory, openness, significant others